



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Broadcasting  
Achmad Alhadi  
44113120074

Berita Mundurnya Basuki Tjahaya Purnama dalam bingkai media online pada Detik.com dan Vivanews.com : Analisis Framing Pemberitaan Mundurnya Basuki Tjahaya Dari Partai Gerindra dab Vivanews.com  
Jumlah hal : 78 halaman + 5 lampiran

### ABSTRAK

Berita Politik merupakan salah satu berita yang banyak mendapat perhatian dari masyarakat. Berbicara mengenai politik tak lepas dari tokoh politik tersebut. Basuki Tjahaya Purnama adalah tokoh politik yang kontroversial yang selalu menjadi pemberitaan media online baik elektronik dan media cetak. Berita Basuki Tjahaya Purnama yang banyak di sajikan media onilne,tak jarangn beritanya selalu menjadi headline pemberitaan media online. Pemberitaan Basuki Tjahaya Purnama menjadi sorotan, yaitu Detik.com dan vivanews.com.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui Bagaimana media online membigkai pemberitaan mundurnya BASuki Tjahaya Purnama dari Partai Gerindra Pengambilan berita dari dua media *online* tersebut dilakukan mengenai berita pada hari Kamis 11 September 2014, dengan judul berita “ Dimiminta Gerindra DKI mundur dari Gubernur, Ahok: Saya Bukan Dipilih Anda! “ (Detik.com), berita pada hari Rabu 10 September 2014, dengan judul berita “ Keluar dari Gerindra, Ahok: Saya Tidak Akan ke PDIP “ (Detik.com), berita pada hari Kamis 11 September 2014, dengan judul berita “ Dibalik Aksi Ahok Mundur dari Gerindra “ dan “ Sekjen PDIP: Kami Buka Pintu Untuk Ahok ” (vivanews.com).

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman. Dengan memaparkan unit analisis berdasarkan pengambilan , berita pada media online Detik.com dan Vivanews.com. Penelitian ini akan memunculkan cara

wartawan mengkonstruksikan realitas/ berita sehingga menimbulkan keadaan subjektif. Analisis *framing* Robert N Entman akan menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek dari realitas yang dibangun oleh media massa.

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk menunjukkan bahwa berita yang ditayangkan merupakan hasil dari seleksi wartawan, sehingga bingkai berita tiap media menjadi berbeda. Dengan menganalisis berita media online pada Detik.com dan Vivanews.com berdasarkan pengambilan berita.

